

PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA SBI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA

Ujang Syaiful Hidayat¹, Ida Budiarti²

^{1,2}Universita Merdeka Surabaya

Email : ujangsyafilhidayat@unmerbaya.ac.id¹
idabudiarti.unmerbaya@gmail.com²

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas, jenis penelitian kuantitatif, yang menunjukkan bahwa fokus penelitian adalah pengumpulan data numerik yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik dan penelitian ini bertujuan mengetahui sejauhmana pengaruh Inflasi, Suku bunga SBI dan tukar rupiah terhadap saham gabungan yang berada di bursa efek periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas, jenis penelitian kuantitatif, yang menunjukkan bahwa fokus penelitian adalah pengumpulan data numerik yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Hasil penelitian ini menemukan bahwa, inflasi, memiliki dampak yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), suku bunga berdampak besar pada IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), nilai tukar—memiliki dampak yang signifikan terhadap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dan variable dependen dipengaruhi secara signifikan oleh setiap variabel independen</i></p>	<p>Diajukan: 2-11-2024 Diterima: 2-1-2025 Diterbitkan : 25-01-2025</p>
<p>Abstract</p> <p><i>This research uses a causality approach, a type of quantitative research, which shows that the focus of the research is collecting numerical data that can be measured and analyzed statistically and this research aims to determine the extent of the influence of inflation, SBI interest rates and rupiah exchange on joint stock on the stock exchange during the period. 2019-2023. This research uses a causality approach, a type of quantitative research, which shows that the focus of the research is collecting numerical data that can be measured and analyzed statistically. The results of this research found that inflation has a significant impact on the Composite Stock Price Index (IHSG), interest rates have a large impact on the IHSG (Composite Stock Price Index), exchange rates have a significant impact on the IHSG (Composite Stock Price Index) and the dependent variable is significantly influenced by each independent variable</i></p>	<p>Kata kunci: <i>Inflansi, Suku bunga SBI, Nilai Tukas, Saham Gabungan</i></p> <p>Keywords: <i>Inflation, SBI interest rate, exchange rate, joint stock</i></p>
<p>Cara mensitasi artikel: Hidayat, U.S., & Budiarti, I. (2025). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. <i>IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy</i>, 3(1), 75-81. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN</p>	

PENDAHULUAN

Pasar modal, terutama Bursa Efek Indonesia (BEI), berfungsi sebagai pengukur yang signifikan dari kesehatan ekonomi dan kondisi keuangan suatu negara. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang merupakan indikator utama pasar modal Indonesia dan dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi domestik dan internasional, menunjukkan apakah investor optimistis atau pesimis terhadap kondisi ekonomi dan peluang bisnis di masa depan. Hubungan IHSG dengan variabel makro ekonomi seperti inflasi (peningkatan

harga barang dan jasa yang umumnya terjadi dalam jangka waktu tertentu yang mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat), suku bunga Bank Indonesia (BI) (biaya yang dikenakan oleh Bank Indonesia kepada bank-bank untuk meminjam dana, yang pada gilirannya memengaruhi biaya dana bank dan suku bunga pinjaman dan tabungan bagi masyarakat), adalah salah satu faktor yang sering dikaji.

Bryan, M. (1997) menggambarkan inflasi sebagai peningkatan tingkat harga umum yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah uang dan kebutuhan perdagangan, yang mengakibatkan penurunan daya beli per unit uang (Bonab, 2019). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa Indeks Saham Harga Gabungan hanya terpengaruh secara parsial oleh inflasi (Taufik & Lutfi, 2022; Hismendi & Musnadi, 2013; Sartika, 2017).

Suku bunga BI adalah tingkat bunga bank secara nasional yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai suatu kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter nasional, menurut Raharjo dan Elida (2015:43). Ngotran (2021) menambahkan bahwa bank sentral dapat mengontrol suku bunga dengan menargetkan jumlah uang beredar dan suku bunga. bank sentral mengontrol suku bunga jangka pendek dengan mempertahankannya dalam koridor tertentu dan menggunakan alat kebijakan moneter untuk menyesuaikan tingkat suku bunga kebijakan. Studi sebelumnya tentang dampak suku bunga terhadap IHSG mencapai hasil yang beragam. Menurut Hismendi dan Musnadi (2013), hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial

Dengan menggunakan data terbaru (periode 5 tahun, 2019-2023), penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kembali hubungan antara inflasi, suku bunga BI, dan nilai tukar rupiah terhadap IHSG dalam konteks Indonesia. Fokus penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks Quality30 IDX. Diharapkan bahwa pemilihan perusahaan-perusahaan ini akan memberikan analisis yang lebih relevan bagi investor yang berfokus pada investasi jangka panjang dan berkelanjutan serta memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana variabel makro ekonomi dan IHSG berhubungan. Fokus periode 2019-2023 adalah yang paling baru dalam penelitian ini. Ini mencakup berbagai peristiwa ekonomi penting dari tahun 2019 hingga 2023, seperti dampak pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi, dan perubahan kebijakan moneter global. Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pemahaman kita tentang hubungan IHSG dengan variabel makro ekonomi di Indonesia, membantu perkembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan dan pasar modal, dan membantu investor, analis pasar modal, dan pembuat kebijakan membuat keputusan yang lebih baik.

METODE

Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kausalitas. Ini menunjukkan bahwa fokus penelitian adalah pengumpulan data numerik yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Data dikumpulkan melalui alat seperti kuesioner, survei, atau tes yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana variabel penelitian berhubungan satu sama lain.

Dengan menggunakan pendekatan kausalitas, para peneliti dapat menentukan apakah variabel independen, atau penyebab, benar-benar memengaruhi variabel dependen, atau akibat. Peneliti dalam penelitian ini menguji hipotesis tentang hubungan kausal dengan menggunakan model statistik yang tepat, seperti regresi linier, korelasi, atau

analisis jalur. Model-model ini membantu peneliti sampai pada kesimpulan yang kuat tentang bagaimana dua variabel berhubungan satu sama lain.

Beberapa keuntungan dari menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas dalam penelitian ini. Pertama, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antar variabel. Kedua, penelitian ini dapat menemukan faktor-faktor yang memengaruhi fenomena dengan lebih akurat. Terakhir, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membuat prediksi dan saran yang bermanfaat bagi berbagai pihak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari pengumpulan bulanan selama periode tahun 2019-2023, total 60 data. Data ini dikumpulkan untuk memenuhi kebutuhan penelitian, termasuk tingkat inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, dan indeks harga saham gabungan (IHSG). Hasil tabulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data penelitian

Tahun	Bulan	Inflasi (X1)	Suku Bunga (X2)	Nilai Tukar (X3)	Indeks Harga Saham Gabungan / IHSG (Y)
2019	Januari	4.57	5.75	9698.00	4453.70
	Februari	5.31	5.75	9667.00	4795.79
	Maret	5.90	5.75	9719.00	4940.99
	April	5.57	5.75	9722.00	5034.07
	Mei	5.47	5.75	9802.00	5068.63
	Juni	5.90	6.00	9929.00	4818.90
	Juli	8.61	6.50	10278.00	4610.38
	Agustus	8.79	7.00	10924.00	4195.09
	September	8.40	7.25	11613.00	4316.18
	Oktober	8.32	7.25	11234.00	4510.63
	November	8.37	7.50	11977.00	4256.44
	Desember	8.38	7.50	12189.00	4274.18
2020	Januari	8.22	7.50	12226.00	4418.76
	Februari	7.75	7.50	11634.00	4620.22
	Maret	7.32	7.50	11404.00	4768.28
	April	7.25	7.50	11532.00	4840.15
	Mei	7.32	7.50	11611.00	4893.91
	Juni	6.70	7.50	11969.00	4878.58
	Juli	4.53	7.50	11591.00	5088.80
	Agustus	3.99	7.50	11717.00	5136.86
	September	4.53	7.50	12212.00	5137.58
	Oktober	4.83	7.50	12082.00	5089.55
	November	6.23	7.75	12196.00	5149.89
	Desember	8.36	7.75	12196.00	5226.95
2021	Januari	6.96	7.75	12515.00	5289.40
	Februari	6.29	7.50	12863.00	5450.29
	Maret	6.38	7.50	13084.00	5518.68
	April	6.79	7.50	12937.00	5086.43
	Mei	7.15	7.50	13211.00	5216.38
	Juni	7.26	7.50	13332.00	4910.66
	Juli	7.26	7.50	13481.00	4802.53
	Agustus	7.18	7.50	14027.00	4509.61
	September	6.83	7.50	14657.00	4223.91
	Oktober	6.25	7.50	13639.00	4455.18
	November	4.89	7.50	13639.00	4446.46
	Desember	3.61	7.50	13795.00	4593.01

2022	Januari	4.14	7.25	13889.00	4615.16
	Februari	4.42	7.00	13395.00	4770.96
	Maret	4.45	6.75	13276.00	4845.37
	April	3.60	6.75	13204.00	4838.58
	Mei	3.33	6.75	13615.00	4796.87
	Juni	3.45	6.50	13180.00	5016.65
	Juli	3.21	6.50	13094.00	5215.99
	Agustus	2.79	5.25	13300.00	5353.29
	September	3.07	5.00	12998.00	5364.80
	Oktober	3.31	4.75	13051.00	5422.54
	November	3.58	4.75	13563.00	5148.91
	Desember	3.02	4.75	13436.00	5296.71
2023	Januari	3.49	4.75	13343.00	5302.66
	Februari	3.83	4.75	13347.00	5386.69
	Maret	3.61	4.75	13321.00	5568.11
	April	4.17	4.75	13327.00	5685.30
	Mei	4.33	4.75	13321.00	5738.16
	Juni	4.37	4.75	13326.00	5829.71
	Juli	3.88	4.75	13323.00	5840.94
	Agustus	3.82	4.50	13351.00	5864.06
	September	3.72	4.75	13492.00	5900.85
	Oktober	3.58	4.75	13572.00	6005.78
	November	3.30	4.75	13572.00	5952.14
	Desember	3.61	4.75	13548.00	6355.65

Pengaruh *Inflasi* Terhadap IHSG

Hasil analisis uji regresi berganda, yang ditunjukkan pada Tabel 4.9, menunjukkan bahwa nilai t statistik sebesar -2,192 dan nilai sig. 0,033, yang menunjukkan bahwa nilai ini signifikan lebih kecil 5% (0,033 lebih besar dari 0.05). Oleh karena itu, hasil tes menunjukkan bahwa H1 diterima. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel X1, inflasi, memiliki dampak yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berdasarkan kriteria keputusan yang telah dijelaskan. Hasil penelitian ini tidak berbeda dengan penelitian sebelumnya dan tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni, R. N., & Nirawati, L. (2022), Hismendi & Musnadi (2013), dan Sartika, U. (2017).

Pengaruh *Suku Bunga* Terhadap IHSG

Nilai statistik sebesar -8.392 dan nilai sig. 0.000 ditemukan, yang menunjukkan bahwa nilai ini signifikan lebih kecil 5%, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis uji regresi berganda, yang dapat dilihat pada Tabel 4.9. Oleh karena itu, hasil tes menunjukkan bahwa H2 diterima. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel X2, yaitu suku bunga, memiliki dampak yang signifikan terhadap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), berdasarkan kriteria keputusan yang telah dijelaskan. Hasil penelitian ini sebanding dengan Hismendi & Musnadi (2013) dan Tobing (2009),

Pengaruh *Nilai Tukar* Terhadap IHSG

Nilai t statistik sebesar 3.576 dan nilai sig. 0.001 ditemukan berdasarkan hasil analisis uji regresi berganda, yang dapat dilihat di Tabel 4.9 sebelumnya. Nilai ini menunjukkan bahwa signifikan lebih rendah dari 5% ($0.001 < 0.05$). Oleh karena itu, hasil tes menunjukkan bahwa H3 diterima. Menurut kriteria keputusan yang telah dijelaskan, hasil menunjukkan bahwa variabel X3, yaitu nilai tukar, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). Hasil penelitian sesuai dengan Novianto (2011), tetapi ada perbedaan antara hasil studi Sadikin & Lutfi (2022) dan Rahayu (2002).

Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap IHSG

Hasil uji F pada tabel ANOVA, yang dapat dilihat pada Tabel 4.9 di atas, menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0.000, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi F kurang dari 5% dan bahwa nilai 0.000 kurang dari 0.05. Hasil uji menunjukkan bahwa hipotesis null (H0) tidak valid, dan bahwa setiap variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan kriteria keputusan yang telah dijelaskan, hasil menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini—inflasi (x1), suku bunga (x2), dan nilai tukar (x3)—berpengaruh terhadap masing-masing variabel dependen secara bersamaan.

KESIMPULAN

1. Hasil analisis uji regresi berganda menunjukkan -2,192 dan nilai sig. 0,033, yang menunjukkan bahwa signifikansi lebih rendah 5% (0,033). Akibatnya, H1 diterima dalam uji coba. Oleh karena itu, keputusan yang dijelaskan menunjukkan bahwa variabel X1, inflasi, memiliki dampak yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
2. Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa nilainya adalah -8.392 dengan nilai sig. 0.000, yang menunjukkan bahwa nilai ini signifikan lebih rendah dari 5% (0.000 lebih rendah dari 0.05). Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa suku bunga berdampak besar pada IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).
3. Ada nilai t statistik sebesar 3.576 dan nilai sig. sebesar 0.001, yang menunjukkan bahwa nilai ini signifikan lebih kecil 5% (0.001 lebih kecil dari 0.05). Hasil dari analisis uji regresi berganda disajikan dalam Tabel 4.9. Akibatnya, hasil ujian menunjukkan H3 diterima. Hasil menunjukkan bahwa variabel X3—nilai tukar—memiliki dampak yang signifikan terhadap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), sesuai dengan kriteria keputusan yang telah dijelaskan.
4. Hasil uji menunjukkan bahwa hipotesis null (H0) tidak valid, dan bahwa variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh setiap variabel independen dalam penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini—inflasi (x1), suku bunga (x2), dan nilai tukar (x3)—berpengaruh terhadap masing-masing variabel dependen secara keseluruhan, berdasarkan kriteria keputusan yang telah dijelaskan. Dalam kasus ini, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar adalah variabel independen yang dianggap dapat mempengaruhi atau mengubah variabel dependen. Dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya melihat pengaruh masing-masing variabel independen individu, tetapi juga bagaimana ketiga variabel independen bekerja sama untuk mempengaruhi variabel dependen.

DAFTAR RUJUKAN

- Akter, R. (2021). Factors that Determine and Influences Foreign Exchange Rates. . <https://doi.org/10.20944/PREPRINTS202106.0240.V1>.
- Anggraeni, R. N., & Nirawati, L. (2022). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Suku Bunga BI Terhadap Indeks Harga Saham Infobank15 Pada BEI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 19. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.31932/jpe.v7i2.1588](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31932/jpe.v7i2.1588)

- Azwali, S. (2020). Exchange Rate And Its Effect On Foreign Currencies And Price Indices. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*. <https://doi.org/10.29322/IJSRP.11.01.2021.P10970>.
- Belke, A., & Göcke, M. (2021). Interest Rates and Macroeconomic Investment under Uncertainty. *Credit and Capital Markets – Kredit und Kapital: Volume 54, Issue 3*. <https://doi.org/10.3790/ccm.54.3.319>.
- Bonab, A. (2019). A review of inflation and economic growth. *Journal of Management and Accounting Studies*, 5(02): 1-4. <https://doi.org/10.24200/jmas.vol5iss02pp1-4>.
- Bryan, M. (1997). On the Origin and Evolution of the Word Inflation. *Economic commentary*, 1. <https://doi.org/10.4324/9780429270949-44>.
- Chiappini, R., & Lahet, D. (2020). Exchange rate movements in emerging economies - Global vs regional factors in Asia. *China Economic Review*, 60, 101386. <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2019.101386>.
- Davis, M. (2019). 4. Interest rates. *Mathematical Finance: A Very Short Introduction*. <https://doi.org/10.1093/actrade/9780198787945.003.0004>.
- Depren, O., Kartal, M., & Depren, S. (2021). Macroeconomic Determinants of Interest Rates in Bricst, Mint, and Fragile Five Countries: Evidence from Quantile Regression Analysis. *Studies in Business and Economics*, 16, 51 - 67. <https://doi.org/10.2478/sbe-2021-0005>
- Elliott, C. (2019). Inflation, in *Oxford Research Encyclopedia of Classics*, <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780199381135.013.8259>.
- Firmansyah, H. (2021). Policy Model for Muslim State Inflation Control. *International Journal of Nusantara Islam*, 9(1), 93-105. <https://doi.org/10.15575/IJNI.V9I1.11984>.
- Goonatilake, R., & Reyes, O. (2019). Sustainability of Economy: Inflation vs Interest Rates. *Journal of Business & Economic Policy*, 6(4), 1-12. <https://doi.org/10.30845/jbep.v6n4a1>
- Gregor, J., Melecký, A., & Melecký, M. (2019). Interest Rate Pass-Through: A Meta-Analysis of the Literature. *Banking & Insurance eJournal*. <https://doi.org/10.1111/JOES.12393>.
- Havaladar, D. (2020). Exchange Rate Dynamics. *Asian Journal of Research in Social*
- Hansen, K., & Newman, J. (2023). What Is Inflation? Clarifying and Justifying Rothbard's Definition. *Quarterly Journal of Austrian Economics*, 25(4), 147-170 <https://doi.org/10.35297/qjae.010141>
- Hismendi, Hamzah dan Musnadi. (2013). Analisis pengaruh nilai tukar, SBI, Inflasi dan pertumbuhan GDP terhadap Pergerakan IHSG di BEI. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Volume 1, No. 2, Mei 2013.
- Itskhoki, O. (2020). The Story of the Real Exchange Rate. *NBER Working Paper Series*. <https://doi.org/10.3386/w28225>.
- Laidler, D., & Parkin, M. (1975). Inflation: A Survey. *The Economic Journal*, 85(340), 741-809. <https://doi.org/10.2307/2230624>.
- Lilley, A., Maggiori, M., Neiman, B., & Schreger, J. (2019). Exchange Rate Reconnect. *Review of Economics and Statistics*, 104, 845-855. https://doi.org/10.1162/rest_a_00978.
- Raharjo, Ari WB dan Elida,Tety. (2015). *Bank dan lembaga keuangan non bank di Indonesia*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta

- Rainone, E. (2020). The network nature of over-the-counter interest rates. *Journal of Financial Markets*. <https://doi.org/10.1016/j.finmar.2019.100525>
- Popescu, C., & Maxim, L. (2022). Inflation – Unemployment Dilemma. A CrossCountry Analysis. *Scientific Annals of Economics and Business*, 69(3), 377– 392. <https://doi.org/10.47743/saeb-2022-0012>.
- Rybuchuk, A., & Faydula, M. (2023). Inflation in the System of Socioeconomic Relations. *Business Inform*, 7(546):146-150. <https://doi.org/10.32983/22224459-2023-7-146-150>.
- Sartika, U. (2017). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia Terhadap IHSG dan JII di Bursa Efek Indonesia. Vol.2 No.2.
- Melaku, W. (2020). Determinants of Inflation in Africa: A Systematic Review. *The International Journal of Management*, 6(4):59. <https://doi.org/10.11648/J.IJMFS.20200604.11>.
- Nguyễn, V. (2023). Discussion of some methods of quantifying exchange rate risk. *Tạp chí Khoa học và Đào tạo Ngân hàng*. <https://doi.org/10.59276/tckhdt.2023.07.2554>.
- Ngotran, D. (2021). Interest on reserves, helicopter money and new monetary policy. *PLoS ONE*, 16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0253956>.
- Tobing, D. S. K. (2009). Pengaruh Komitmen Organisasional dan Kepuasan kerja Terhadap Kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III di Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(1), 31- 37.
- Van, D. D. (2019). Money supply and inflation impact on economic growth. *Journal of Financial Economic Policy*, 12(1), 121-136. <https://doi.org/10.1108/JFEP-10-2018-0152>.